

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka jawaban dari pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah ditulis pada bagian pendahuluan dapat terjawab dengan baik. Pertanyaan penelitian tersebut adalah:

- Bagaimana identitas arsitektur Puslitbang Tekmira?

Pertanyaan penelitian terjawab melalui analisa terhadap rancangan bangunan berdasarkan 4 butir prinsip identitas karya arsitektur. Keempat butir-butir tersebut antara lain, Esesnsi Bangunan, Fungsi Bangunan, Langgam dan Bentuk Arsitektur Modern, dan Relevansi Keberadaan Obyek yang terekspresi pada rancangan Puslitbang Tekmira. Dengan prinsip-prinsip identitas arsitektur tersebut, maka penelitian dapat dilakukan sehingga pertanyaan penelitian dapat terjawab.

Hasil analisis prinsip identitas karya arsitektur pada Puslitbang Tekmira dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Esensi Bangunan

Tatanan massa memiliki orientasi dengan axis yang tegas namun tetap dinamis. Dimensi setiap massa membentuk tatanan massa yang harmonis dan seimbang, meski beberapa massa dibangun menyusul. Menara SM. Sair menjadi hirarki rancangan, akibat dimensi dan proporsinya. Aktivitas pada rancangan pun secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan dan standar sebuah litbang. Namun menara yang menjadi sebuah hirarki, mewadahi fungsi dan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas utama rancangan.

Visibilitas Menara SM. Sair sebagai hirarki sangat terlihat dari hampir seluruh arah. Namun keberadaannya pepohonan pada sisi utara mengurangi visibilitas Menara SM. Sair. Visibilitas Menara SM. Sair cukup tinggi pada entrance tapak karena menara merupakan salah satu hal pertama yang terlihat saat memasuki tapak. Secara keseluruhan, visibilitas obyek sebagai bangunan *landmark* yang ikonik cukup baik

Sirkulasi antar bangunan memanfaatkan selasar penghubung *semi-outdoor* yang menghubungkan seluruh massa, menciptakan flow. Sirkulasi ruang dalam mayoritas berupa koridor dengan ruang pada kedua sisinya, kecuali Menara SM. Sair yang memiliki sirkulasi memusat. Sirkulasi parkir terancang dengan baik.

Hubungan antar massa masih kurang konsisten, terutama pada ruang antar massa litbang terdapat ruang berupa area parkir, taman, dan area utilitas. Akibat tatanan massa maka terbentuk aksis dan innercourt yang menjadi aksen rancangan tapak.

Elemen fasad berupa SPSM horizontal bersegmen vertikal pada setiap massa. Fasad serupa pada seluruh massa memberikan keseragaman sehingga identitas akibat elemen fasad konsisten. Elemen fasad memberikan kesan formal.

Aktivitas pada rancangan pun sesuai dengan kebutuhan dan standar sebuah litbang.

2. Fungsi Bangunan

Rancangan dapat memenuhi fungsi sebagai wadah aktivitas penelitian dan pengembangan teknologi mineral dan batubara, karena standarisasi ruang dan dimensi terpenuhi.

Rancangan mampu memenuhi cakupan yang ada pada gagasan awal rancangan, yaitu sebuah pusat, yang cakupannya provinsi. Puslitbang Tekmira memiliki cakupan Jawa Barat. Obyek terletak pada ibukota Jawa Barat, Bandung.

Dengan gagasan, cakupan, dan fungsi yang Puslitbang Tekmira miliki, wujud dan bentuk obyek mampu memberikan ekspresi yang tepat selayaknya sebuah puslitbang. Ekspresi megah dan ikonik terlihat dan menciptakan identitas.

3. Laggam dan Bentuk Arsitektur Modern

Rancangan mengurangi penggunaan elemen dekoratif pada fasad, seluruh elemen fasad bersifat fungsional. Namun elemen pelat lipat sebagai kanopi pada rancangan tidak menggunakan prinsip ini, karena kurang efektif.

Wujud dan bentuk sederhana dan bersifat geometris, persegi panjang. Ekspresi garis-bidang-volume terlihat pada fasad. Rancangan mengandalkan pengulangan dan keseimbangan, sehingga memberikan identitas arsitektur modern.

Bentuk mengikuti ruang terlihat pada rancangan. Modul grid terlihat pada seluruh rancangan kecuali pada system struktur *core* Menara SM. Sair. Pembagian ruang tetap efektif pada setiap massa.

4. Relevansi Keberadaan Obyek

Wujud dan bentuk Menara SM. Sair membedakan diri dengan bangunan lain, sehingga menjadi sebuah landmark yang bersifat ikonik dan menjadi sebuah identitas.

Obyek berpengaruh sebagai pemberi identitas pada area sekitar, secara karakter arsitektur, rancangan, maupun fungsi. Tidak terdapat fungsi serupa pada area sekitar. Fungsi bangunan pada area sekitar mendukung fungsi obyek. Area bersifat relatif formal.

Hasil analisa diatas menjadi jawaban atas apa saja prinsip identitas arsitektur yang terlihat pada keseluruhan rancangan Puslitbang Tekmira area Litbang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa:

- Puslitbang Tekmira memiliki identitas selayaknya sebuah Pusat Penelitian dan Pengembangan, ikonik dan ekspresif.
- Puslitbang Tekmira memiliki peran sebagai bangunan *landmark* yang menjadi identitas rancangan obyek, dan dapat mewakili identitas area sekitar.
- Puslitbang Tekmira memiliki ekspresi arsitektur modern-fungsionalisme yang menjadi identitas.

5.2. Saran

Dari penelitian ini didapat identitas arsitektur dari Puslitbang Tekmira secara menyeluruh, terutama pada Menara SM. Sair. Penelitian ini dapat dijadikan dasar dari penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Peneliti yang berencan akan meneliti lebih lanjut, disarankan untuk:

- Mengidentifikasi elemen-elemen arsitektur setiap massa dengan lebih mendalam, termasuk elemen arsitektur ruang dalam
- Mendalami unsur-unsur Arsitektur Modern-Fungsionalisme
- Penelitian menggunakan pengumpulan data wawancara pengguna atau pengamat

Identitas arsitektur Puslitbang Tekmira tentunya akan mengingatkan kita terhadap Arsitektur Modern-Fungsionalisme, maka dari itu penulis berharap setelah membaca skripsi ini, pembaca memiliki pengetahuan yang cukup mengenai unsur-unsur Arsitektur Modern-Fungsionalisme.

Dengan penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang menyatakan identitas arsitektur Puslitbang Tekmira. Dari identitas yang telah didapat tersebut juga terdapat beberapa elemen arsitektur yang cukup minor yang masih kurang mempertegas identitas Puslitbang Tekmira sendiri. Seperti, massa gedung Pusdiklat Tekmira yang menghalangi visibilitas Menara SM. Sair dari sisi timur yang berperan sebagai aksentuasi dari area sekitar. Letak menara atau tatanan massa mungkin dapat disesuaikan dengan maksud dari Menara SM. Sair. Selasar penghubung ruang yang berada pada rancangan bersifat fungsional, namun seharusnya disesuaikan dengan bahasa desain obyek secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abel, Chris (1997). *Architecture & Identity*. Oxford: *Architectural Press*.
- Banham, Reyner. (1962). *Guide to Modern Architecture*. London: *Van Nostrand Reinhold*.
- Banham, Reyner. (1978). *Age of The Master: A Personal View of Modern Architecture*. London: *Harper & Row*.
- Ching, F. D. (1979). *Architecture: Form, Space and Order*. Van Nostrand Reinhold.
- Ching, F. D. (2014). *Building Structures Illustrated Pattern, Systems, and Design: Second Edition*. Canada: John Wiley & Sons.
- Gossel, Peter & Leuthuser, Gabriele (1991). *Architecture in the 20th Century*. London: *TASCHEN*
- Krier, Leon (1983). *Polycentric City*. London: *World Microfilms Publications Ltd*
- Norberg-Schulz, Christian. (1971). *Existence, Space, & Architecture*. New York: *Praeger Publishers*
- Scruton, Roger. (1979). *The Aesthetics of Architecture*. New Jersey: *Princeton University Press*.
- Sumalyo, Yulianto (1997). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: *Gajah Mada University Press*
- Zevi, Bruno. (1993). *Architecture as Space*. Boston: *Da Capo Press*.

Jurnal

- Thalfah Nael Amalina, Paramita Atmodiwirjo, Pembentukan Tempat yang Ekspresif Terkait dengan Persepsi Visual dan Kinestetik: <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S-Thalfah%20Nael%20Amalina>

Internet

- Affif Maulizar, (2013), Elemen-elemen dalam Perancangan Arsitektur: <https://affifmaulizar.blogspot.com/2013/04/elemen-elemen-dalam-perancangan.html>
- Damayanti, Retno, (2006), Sejarah Puslitbang Tekmira <http://www.tekmira.esdm.go.id/newtek2/index.php/umum/klmpkkit.html>
- Natalia, Reni, (2012), Desain Laboratorium Fisika <http://physicslaboratory.blogspot.com/2012/03/desain-laboratorium-fisika.html>
- Josias, Tanyuga, (2010), Fungsi, Ruang, Bentuk, dan Ekspresi dalam Arsitektur: <https://othisarch07.wordpress.com/2010/02/05/fungsi-ruangbentuk-dan-ekspresi-dalam-arsitektur>
- The Aesthetic and Theoretical Dimensions of Understanding Architecture: http://lte-projects.umd.edu/arch170bl/Part_4__The_Aesthetic_and_Theoretical_Dimension_s_of_Understanding_Architecture/Ordering_Principles_and_Part1.html

